

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada pembahasan di bab sebelumnya strategi komunikasi Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Banten dalam melakukan fungsi pengawasan penyiaran.

1. *Communication goal theory* beranggapan setiap komunikasi itu di dasarkan pada sebuah tujuan, fungsi pengawasan isi siaran yang sebagai sebuah fungsi yang di jalankan oleh Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Banten pada dasarnya mempunyai tujuan. Tujuannya berdasarkan pada visi dan misi, mulai dari penegakan peraturan, menjalankan tugas dan fungsinya. Dalam hal ini masyarakat bisa mendapatkan tontonan yang khalayak untuk di saksikan, karna dari itu tujuan Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Banten ini Mewujudkan penyiaran Banten yang cerdas dan partisipatif. Menjadikan tayangan-tayangan yang berkualitas dan positif agar terciptanya tujuan yang jelas, dan menjadikan KPID Banten agar bisa sesuai dengan visi-misinya.
  
2. Perencanaan yang dilakukan Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Banten dalam melakukan fungsi pengawasan isi siaran itu berupa perencanaan atau setiap kegiatan dalam hal pengawasan penyiaran di KPID Banten untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia dan meningkatkan infrastruktur yang ada di KPID Banten. Berdasarkan pada teori *Communication goal theory* setiap komunikasi itu di dasarkan pada sebuah *planning*, sehingga perencanaan KPID merupakan proses untuk mempersiapkan penyiaran di televisi atau radio lokal banten, sampai penyiaran tersebut telah selesai dan

membuahkan hasil yang di harapkan oleh masyarakat. Kedepannya Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Banten ingin menjadikan penyiaran yang ada di banten bisa di pantau dua puluh empat jam oleh pemantau, karna dari itu *planning* Komisi Penyiaran Indonesia daerah Banten ingin merekrut relawan yang ingin membantu Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Banten dalam menjalankan tugasnya sebagai pemantau.

3. Tindakan yang di lakukan oleh KPID Banten dalam meningkatkan pengawasan isi siaran dengan meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) dan meminta kepada masyarakat untuk ikut serta membantu dan menjadikan penyiaran yang ada di banten menjadi lebih baik. KPID Banten juga gencar melakukan sosialisasi terhadap masyarakat umum dan Lembaga penyiaran yang ada di banten.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan pada penelitian ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Secara teoritis peneliti menyarankan agar perlu dijelaskan kembali tentang kegiatan peran yang tidak tertulis serta lebih terperinci tahap apa saja yang akan dilakukan dalam menjalin program pengawasan dan bagaimana cara mengelola kegiatan yang sudah direncanakan. Hal tersebut dilakukan agar lebih mudah dalam menjalankan atau merealisasikan program kegiatan stratefi komunikasi yang sudah direncanakan oleh KPID Banten.
2. Secara praktis, peneliti menyarankan kepada KPID Banten terlebih kepada, agar dalam menjalankan suatu program penyiaran agar lebih baik lagi, sehingga masyarakat pun dapat

mengetahui kinerja KPID Banten secara nyata. Dengan begitu visi Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Banten Mewujudkan penyiaran Banten yang cerdas dan partisipatif. Semoga penelitian ini bisa dijadikan penelitian selanjutnya yang membahas lebih lanjut tentang kegiatan peran Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Banten dalam melakukan fungsi pengawasan isi siaran.